

OLAHRAGA DAN MEDIA MASSA

- Hubungan simbolis antara media massa dengan olahraga yaitu saling menguntungkan thd kedua unsur sosial. Disela-sela waktu siaran untuk ulasan olahraga dan liputan berita olahraga dlm surat kabar harian.
- Keterkaitan TV dg olahraga lebih kuat dibanding dg surat kabar. TV memerlukan olahraga dan sebaliknya, keduanya berfungsi sbg pelaku sosialisasi yg kuat bagi kebiasaan konsumtif pasif.
- Olahraga mencerminkan program yg dikehendaki bagi sponsor perusahaan krn tdk bertentangan dg politik maupun agama. Pembicaraan tentang olahraga mencerminkan kepedulian sosial, sbg alat komunikasi dlm dunia perdagangan
- Eksploitasi para bintang olahraga mrpk sarana untuk membantu penggemar mengenal produk usahanya

PERBEDAAN MEDIA MASSA

David Voight (1977) membedakan 4 jenis pengalaman penonton olahraga:

1. Pertandingan di lapangan dan dinikmati oleh penonton yg hadir
 2. Pertandingan seperti yg dimuat dlm surat kabar dan jurnal olahraga
 3. Pertandingan yg disajikan melalui radio
 4. Pertandingan yg ditayangkan oleh TV
- Popularitas tv yg meningkat belum diikuti oleh bertambahnya halaman yg memuat olahraga dlm surat kabar harian
 - Meningkatnya halaman berita olahraga tdk tertutup pertumbuhan tv. Televisi telah memperkuat dan menegaskan bukan menggantikan media cetak tsb.

PENULIS OLAHRAGA

- Pada mulanya laporan olahraga berupa *sensasi*, ttp segera mendapat perhatian dan jadi bagian integral surat kabar. Porsi halaman khusus olahraga meningkat pd th 1990 yaitu 9% dari total luas surat kabar tsb.
- Jaman sebelum PD II disebut *jaman keemasan para penulis olahraga* – seperti Grantland Rice, Damon Runyon dll, selain sbg penulis kreatif dan terampil, mrk *hidup dlm dunia fantasi* yg romantis.
- Pendekatan fantastik pd penulis olahraga terkikis th 1950 an dlm menghadapi persaingan dg tv. Realisme semakin jelas dlm penulisan dan laporan olahraga. Terjadi perubahan besar2an selama th 1960 an. Selama masa ini, penulis olahraga cenderung berasumsi bhw persoalan atlet sebetulnya tdk penting dlm gambaran hidup yang lebih besar.
- Ketika konflik berkembang antara pemain dan pengelola, pemain mulai menyadari pentingnya Penulis Olahraga

- Olahraga menjadi pelampiasan,hiburan, rasa bosan kehidupan sehari-hari
- Tahun 1975 mirip dg th 1925 sbg “masa kejayaan” penulis olahraga, ttp lebih kearah tim profesional.sedang masa diantara th 1926-th 1974 tidak mirip
- Konflik tentang apa yg hrs dilaporkan pd surat kabar tetap sama, penulis hrs menilai atlet, pelatih, manajer, ofisial, dan para eksekutif dari balik ruang tertutup
- “Pembantu rumah tangga”, sebutan bagi penulis yg selalu mendukung pengelolaan.pelatih dan pemilik klub biasa memanipulasi penulis sbg warga klub, selain pendekatan secara ekonomis krn gaji penulis rendah
- Tugas penulis semakin sulit dengan adanya tv yg lebih glamour dan bintang atlet yg menolak wawancara

PENYIAR OLAMRAGA

- Memiliki 3 dewan daerah untuk menyenangkan pendengar:
 1. Pemilik hak-hak khusus tentang olahraga
 2. Sponsor yg membeli waktu untuk siaran iklan, dan
 3. Pemilik stasiun radio atau tv

- Dlm kenyataan penyiar olahraga selalu menghadapi konflik dlm memenuhi harapan dewan yg berlainan tsb.

- Penyiar yg menawarkan souvenir, buku, iklan, tiket krn dipekerjakan oleh pemilik hak2 khusus tentang olahraga disbt SHILLING. Selain adanya orientasi kemersial, shg peran penyiar sangat berbeda dg jurnalisme yg dibebankan pd reporter secara obyektif

- Contoh: Penyiar Red Barber merupakan kasus menarik, setelah 35 th berkarier ia bertugas pd musim kompetisi 1966 di stadion Yankee. Ia menyebut secara riil jumlah penonton yg sangat sedikit yg menjadi ceritera, bukan pertandingannya .Empat hari kemudian ia mati ditembak.
- Contoh lain tentang peran penyiar yg tidak pasti diperlihatkan dalam kontroversi antara pemilik New York Yankee, George Steinbrenner dan Tony Kubek, penyiar NBC. Kubek berkomentar tentang perlakuan Steinbrenner terhadap orang2 Yankee, dan Steinbrenner balik menyerang dengan catatan: “Bagaimana ini, dengan mulut menggigit tangan yg memberinya makan?” Acuan ini membuka kerinduan tipe penyiar “pembantu rumah tangga”

BEKAS ATLET MENJADI PENYIAR

- Banyak yg beranggapan bhw mantan atlet memiliki keuntungan istimewa sebagai penyiar, dlm arti bahwasanya “telah mengenyam” atau “telah merasakan di lapangan” dan mampu “menceriterakan seperti apa adanya”.
- Dalam menyiarkan pertandingan, para mantan pemain sering melaporkan pengertian atau informasi dalam aspek2 pertandingan yg tidak dimainkan
- Para wartawan mungkin menganggap penyiar mantan atlet tsb amatiran yg merendahkan standar penyiar profesional

MASUKNYA TV DALAM OLAHRAGA

- ❑ Dukungan tv pd olahraga begitu penting shg peraturan, format dan penjadwalan dibentuk dan disesuaikan untuk memenuhi keinginan tv secara komersial
- ❑ Kaitan erat antara olahraga dan tv dijelaskan dlm 4 pernyataan:
 1. Banyak cabang olahraga, pembayaran hak tv menggambarkan porsi pemasukan penting
 2. Pemasukan siaran jadi sumber pendapatan yg stabil yg tdk terpengaruh oleh perubahan penggemar dan jumlah penonton.
 3. Tv mrpk salah satu sumber pendapatan bagi banyak organisasi yg memiliki potensi untuk meningkat
 4. Para pembuat keputusan dlm olahraga tahu bhw lebih mudah mengubah sifat asli olahraga untuk menarik minat jaringan tv dibanding untuk memenuhi kehendak penonton yg langsung menyaksikan di lapangan
- ❑ Sejak memasuki perjanjian keuangan dg TV, pemilik tim, liga, dan pelatih telah kehilangan otonomi dan pengawasan pd dinamika olahraga

OLAHRAGA YG DITAYANGKAN TV

- ❖ Pemirsa yg datang langsung di lapangan memiliki pengalaman pertandingan lebih bermutu dibanding pemirsa TV. Persepsinya murni tdk terikat dan terpengaruh kata2 manis penyiar
- ❖ Tempat duduk yg relatif jauh di stadion, bercampur dg aktivitas penggemar yg berdekatan dp menimbulkan persepsi kurang akurat dibanding pemirsa TV
- ❖ Pemirsa TV diperlihatkan pd pertandingan yg disusun produser, sutradara, staf teknis dan tim penyiar dlm memilih close-up, liputan jarak jauh, replay. Penyiar olahraga bertanggung jwb mempermanis pertandingan, shg dimengerti oleh penonton yg haus aksi
- ❖ Kemampuan TV memperagakan pengalaman olahraga nampak jelas dg adanya beberapa stadion memasang TV besar pd tempat strategis untuk menayangkan ulang gerakan yg terpilih atau gerak yg diperlambat

- ❖ Daya media elektronik tsb nampak jelas, banyak penonton yg membawa radio, dan bahkan TV ke stadion untuk menganeakan kesan visual. Penonton di stadion tdk dp bersaing dg rangsangan indera yg dialami oleh pemirsa tv dg melipatgandanya sudut kamera, efek khusus dan penyiar.

JARINGAN TV 24 JAM

- ❖ Tahun 1979 jaringan acara olahraga dan hiburan (ESPN) menawarkan acara olahraga pd TV dg landasan 24 jam
- ❖ ESPN terikat kontrak dg Asosiasi Atletik Perguruan Tinggi Nasional untuk menyiarkan kira-kira 350 pertandingan olahraga universitas dalam waktu setahun